

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Septina Tri Susanti**

**NIM : 4201409010**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

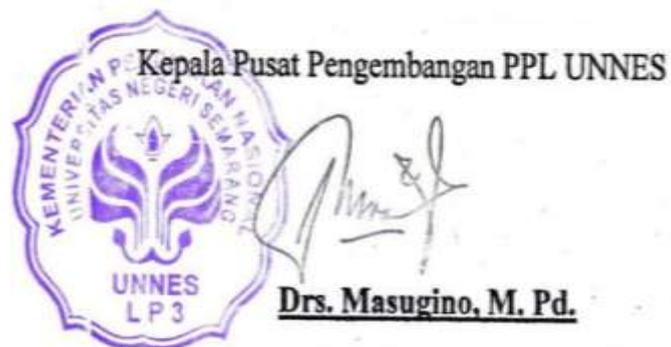
Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 19610123 198601 2 001



NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk lapaoran.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Hj. Sri Nurwati, MP.d, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku dosen koordinator
5. Kusno, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 11 Semarang
6. Bapak Drs. Muhammad Sukisno, M.SI selaku dosen pembimbing
7. Ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Fisika
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di sekolah dan kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA .....	6
H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	11
G. Guru pamong dan dosen pembimbing.....	12
H. Hasil Kegiatan .....	12
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
Refleksi diri .....	14
Lampiran	

### **Daftar Lampiran**

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES di SMA Negeri 11 Semarang
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan Mengajar
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
7. Daftar Nama Siswa yang diampu
8. Kalender Pendidikan
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Soal Ulangan Harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Analisa soal ulangan dan remidi
13. Daftar nilai Afektif
14. Daftar Nilai Praktik/Psikomotorik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011. Dari kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan menambah pengalaman baru dalam proses pendidikan bagi calon-calon tenaga pendidik.

## **B. TUJUAN**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan antara lain:

### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain
- b. Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan dan sebagai latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL 2
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru
- d. Memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu memenuhi tujuan Unnes dalam meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
- e. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.

## **C. MANFAAT**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.

- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- c. Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, adminidtrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

##### **1. Dasar Implementasi**

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan

banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

## **2. Dasar konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

## **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

## **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di sekolah dan kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

#### **G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

##### **1. Analisis Materi Pelajaran**

##### **a. Fungsi**

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya,

memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

#### **b. Sarana**

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

### **2. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

#### **a. Fungsi**

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

#### **b. Komponen utama**

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan

cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

##### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

##### **b. Komponen Utama**

1. Standar Kompetensi
2. Komponen Dasar
3. Indikator
4. Alokasi Waktu
5. Materi Pelajaran
6. Metode Pembelajaran
7. Kegiatan Pembelajaran
8. Sarana dan Sumber Belajar
9. Penilaian proses belajar

#### **5. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

### **H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang yang berlokasi di Jalan Lamper Tengah Semarang. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 2 di kelas X-10, XI IPA 4, dan XI IPA 5.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan**

Program praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Upacara penerjunan dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh koordinator PPL UNNES, dan penerimaan mahasiswa PPL UNNES pada tanggal 3 Agustus 2012.

##### **2. Pelaksanaan**

###### **a. Pengajaran terbimbing**

Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan pada minggu awal pelaksanaan PPL 2. Hal bertujuan memberikan pengalaman kepada praktikan agar pelaksanaan pengajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang ada. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain membuat perangkat pengajaran yang juga dibimbing oleh guru pamong.

###### **b. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

**c. Evaluasi Praktek Mengajar**

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, guru pamong dan mahasiswa praktikan fisika yang lain melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang kita laksanakan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong dan mahasiswa praktikan lain menyampaikan kekurangan dan kelebihan praktek mengajar yang telah dilaksanakan serta hal-hal apa saja yang harus diperbaiki. Hal ini sebagai bahan evaluasi praktek mengajar bagi mahasiswa praktikan dan diharapkan ada perbaikan dan peningkatan praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan.

**d. Pelaksanaan Ujian Mengajar**

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

1. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL

2. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

**D. Materi Kegiatan**

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

Materi kegiatan yang disampaikan pada siswa dalam PPL 2 ini, yaitu :

- a. Penjumlahan dan pengurangan Vektor
- b. Gaya gesek
- c. Gaya gravitasi Newton
- d. Hukum Kepler

- e. elastisitas
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan PPL**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat, yaitu :

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

##### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kekurangan pada diri praktikan, dalam pengetahuan tentang materi pelajaran
- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

### **G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan di SMA Negeri 11 Semarang adalah ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd. selama PPL beliau selalu membimbing praktikan. Memberikan masukan, saran, kritik jika memang praktikan kurang dalam pengajaran baik itu materi atau penguasaan kelas beliau selalu memberikan masukan untuk mengatasi. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran beliau juga teliti maka jika belum sesuai maka beliau meminta mahasiswa praktikan untuk merevisi.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan prodi pendidikan Fisika adalah Bapak Drs. M. Sukisno, Msi. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

### **H. Hasil Kegiatan**

Dalam pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak pengalaman. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 ini yaitu praktikan mendapatkan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Memberikan evaluasi dan remedial

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup
2. guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan PPL 2, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Sebelum terjun ke sekolah sebaiknya praktikan mempunyai bekal ( materi, mental dan lain-lain) yang cukup agar saat diterjunkan ke sekolah tempat latihan praktikan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Universitas Negeri Semarang agar lebih memperbaiki sistem penempatan mahasiswa PPL , misal kuota sekolah latihan disesuaikan dengan sekolah tempat latihan.
3. Lebih ditingkatkan lagi komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, guru-guru yang lain serta karyawan di SMA Negeri 11 Semarang.
4. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-sebaiknya

## REFLEKSI DIRI

Nama : Septina Tri Susanti  
NIM : 4201409010  
Jurusan/Fakultas : Fisika//MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa praktikan sebagai sarana pelatihan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah melakukan kegiatan latihan mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran. Berlatih bagaimana mengelola kelas. Semua kegiatan tersebut dibawah bimbingan guru pamong. PPL 2 ini dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu tanggal 27 agustus 2012.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

#### 1. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari tentang zat dan energi dalam segala bentuk manifestasinya. Fisika mempunyai karakteristik yang tidak berbeda dengan sains pada umumnya. Jadi fisika juga merupakan produk dan proses, yang dapat diartikan bahwa dalam membelajarkan fisika subjek belajar (siswa) harus dilibatkan secara fisik maupun mental dalam pemecahan masalah. Pembelajaran fisika lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pendidikan sains fisika diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendasar tentang alam sekitar.

Selama melaksanakan PPL 2 praktikan telah melakukan banyak hal yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, menyusun materi yang akan diajarkan di kelas agar sesuai dengan SK dan KD, melakukan pengajaran di kelas, memberikan ulangan harian, memberikan *remidial teaching*, menganalisis hasil ulangan harian siswa.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sampai sekarang ini mata pelajaran fisika masih dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Padahal fisika merupakan pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa SMA maupun siswa SMP. Selama melaksanakan PPL 2 ini praktikan berusaha mengenalkan siswa bahwa fisika bukanlah pelajaran yang perlu ditakuti.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 11 Semarang

Secara umum sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PBM di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik dan cukup lengkap. Setiap ruang kelas X, XI, XII dilengkapi dengan LCD untuk mendukung kegiatan PBM dengan

multimedia. Ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran Fisika, laboratorium IPA. Salah satu Laboratorium IPA adalah Laboratorium Fisika, ini dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran fisika yang lebih banyak memerlukan eksperimen atau percobaan. Selama praktikan melakukan pengajaran fisika saat memerlukan laboratorium untuk melakukan praktikum peralatan yang dibutuhkan cukup memadai, Namun, terdapat beberapa kekurangan yang terdapat didalamnya yaitu penataan ruang alat dan bahan laboratorium masih belum rapi. Perlu penambahan alat-alat pendukung praktikum fisika lainnya.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Ratna Titiek Sedyowati, S.Pd beliau mengajar mata pelajaran fisika di SMA Negeri 11 Semarang untuk kelas X dan XI. Beliau memberikan saran agar dalam PPL ini praktikan mengajar kelas X, XI secara bergantian atau tidak tetap agar dapat merasakan dinamika dalam kelas. Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman mengajar yang lebih. Semua itu terbukti, praktikan menjadi banyak pengalaman karena diberikan wewenang untuk mengajar kelas X dan XI IPA. Sehingga praktikan mempunyai bekal dalam menghadapi siswa nantinya. Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan adalah Bapak Drs. Muhammad Sukisno, M.Si beliau adalah dosen dari Jurusan Fisika UNNES. Beliau berkompeten dalam bidang fisika dan membimbing mahasiswa PPL. Sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. Beliau sering memberikan saran dan masukan kepada praktikan bagaimana mengajar yang baik dan menghadapi siswa di kelas.

### **D. kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang**

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran fisika sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran fisika ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kejadian yang berkaitan dengan fisika. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Pada Jurusan Fisika, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah kependidikan yaitu Evaluasi Pembelajaran, Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1, Dasar Proses Pembelajaran Fisika 2. Sebelum penerjungan PPL mahasiswa juga diberikan pembekalan termasuk didalamnya *Microteaching* disini praktikan melakukan latihan mengajar didepan kelas. Selain sudah dibekali dengan materi kependidikan diatas, mahasiswa fisika juga sudah pasti dibekali dengan materi-materi fisika, terutama materi fisika yang diajarkan untuk sekolah menengah untuk SMP, SMA yaitu mata kuliah Fisika Sekolah Menengah 1, dan Materi Fisika Sekolah Menengah 2. Dari pihak jurusan fisika diharapkan semua itu cukup untuk membekali praktikan dalam PPL.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru yang profesional, dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran Fisika di SMA.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

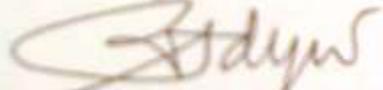
Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMAN 11 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMAN 11 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

Penempatan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 11 Semarang sudah sering dilakukan oleh UNNES, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik antara UNNES dengan SMA Negeri 11 Semarang. UNNES juga perlu meningkatkan kinerja dalam menyiapkan PPL mahasiswanya termasuk perbaikan dalam sistem pemlotingan tempat PPL. Pemlotingan harus disesuaikan dengan surat kerjasama dengan sekolah mitra. Dengan keteraturan ini, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak ilmu sebagai bekal ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia pendidikan, sehingga UNNES mampu mencetak calon guru yang profesional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Ratna Titiek Sedvowati, S.Pd  
NIP.196304191988032006



Praktikan  
Septina Tri Susanti  
NIM. 4201409010